

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONSUMSI ENERGI
TERHADAP JEJAK EKOLOGIS DI ASEAN**

Arief Surya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi dan konsumsi energi terhadap jejak ekologis di ASEAN. Penelitian ini menggunakan data panel dari 8 negara yang ada di ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam pada periode 1985-2014. Penelitian ini diuji dengan menggunakan *Generalised Method of Moment* (GMM) dan Error Correction Model (ECM). Hasil pengujian menggunakan GMM menunjukkan bahwa konsumsi energi berpengaruh signifikan terhadap jejak ekologis di ASEAN, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap jejak ekologis pada penelitian ini. Hasil pengujian menggunakan ECM menunjukkan bahwa pada jangka pendek, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan berhubungan non linear di Filipina dan linear di Malaysia, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap jejak ekologis di Brunei Darussalam, Indonesia, Vietnam, Filipina, Myanmar, Singapura dan Thailand. Konsumsi energi berpengaruh signifikan terhadap jejak ekologis di Brunei Darussalam, Indonesia, Myanmar, Filipina, Vietnam dan Thailand, serta tidak berpengaruh signifikan di Singapura dan Malaysia. Pada jangka panjang, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan berhubungan non-linear terhadap jejak ekologis di Filipina, Malaysia, Myanmar, Singapura dan Thailand, serta tidak berpengaruh signifikan di Brunei Darussalam, Indonesia dan Vietnam. Konsumsi energi berpengaruh signifikan di Brunei Darussalam, Indonesia, Filipina dan Vietnam dan tidak berpengaruh di Malaysia, Myanmar, Singapura dan Thailand.

Kata Kunci: Jejak Ekologis, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Energi, GMM, ECM.

**THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND ENERGY
CONSUMPTION ON ECOLOGICAL FOOTPRINT IN ASEAN**

Arief Surya

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of economic growth and energy consumption on the ecological footprint in ASEAN. This study uses panel data from 8 countries in ASEAN, namely Brunei Darussalam, Philippines, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Singapore, Thailand, Vietnam in the period 1985-2014. This study was tested using the Generalized Method of Moment (GMM) and the Error Correction Model (ECM). The test results using GMM show that energy consumption has a significant effect on the ecological footprint in ASEAN, while economic growth has no significant effect on the ecological footprint in this study. The test results using ECM show that in the short term, economic growth has a significant and non-linear relationship in the Philippines and linear in Malaysia, but does not have a significant effect on the ecological footprint in Brunei Darussalam, Indonesia, Vietnam, Philippines, Myanmar, Singapore and Thailand. Energy consumption has a significant effect on the ecological footprint in Brunei Darussalam, Indonesia, Myanmar, the Philippines, Vietnam and Thailand, and has no significant effect in Singapore and Malaysia. In the long run, economic growth has a significant and non-linear effect on the ecological footprint of the Philippines, Malaysia, Myanmar, Singapore and Thailand, and has no significant effect in Brunei Darussalam, Indonesia and Vietnam. Energy consumption has a significant effect in Brunei Darussalam, Indonesia, the Philippines and Vietnam and has no effect in Malaysia, Myanmar, Singapore and Thailand.

Keywords: Ecological Footprint, Economic Growth, Energy Consumption, GMM, ECM.